Pembingkaian Konflik Palestina-Israel Dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh:
MUHAMMAD SYAFI'I
NIM 22102010068

Dosen Pembimbing:
Seiren Ikhtiara, M.A
NIP 199106112019032027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1635/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINGKAIAN KONFLIK PALESTINA- ISRAEL DALAM PEMBERITAAN KANAL YOUTUBE TRIBUN JOGJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAFI'I
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010068
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8ced7b61721

Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a8c0acb8cb45

Penguji II

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8be01fd3250

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8e44ce50610

1/1 26/08/2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Syafi'i
NIM :22102010068
Judul Skripsi : Isu Konflik Palestina – Israel Dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Agustus [redacted] 2026

Mengetahui:

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing
Saptoni, M.A.	Seiren Ikhtiara, M.A
19730221 199903 1 002	19910611201903202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Syafi'i
NIM	:22102010068
Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : "Isu Konflik Palestina – Israel Dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Agustus 2026
Yang menyatakan,

Muhammad Syafi'i
22102010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang senantiasamemberikan doa, dukungan, dan Kasih sayang tanpa henti. Terimakasih atas setiap pengorbanan yang tidak Akan pernah terbalaskan.

Kepada para dosen, khususnya dosen pembimbing, saya ucapkan Terimakasih atas ilmu, arahan, kesabaran, dan bimbingan yang telah Diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Untuk teman-teman seperjuangan, terimakasih telah menjadi bagian cerita ini. Menemani dalam suka dan duka, saling menguatkanketika lelah, dan saling mengingatkan untuk terus melangkah.

Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi amal Kebaikan, serta langkah awal menuju perjalanan yang lebih luas di masa depan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain, dan sebaik-baik pena adalah yang berani menyuarakan kebenaran dan keadilan."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Isu Konflik Palestina-Israel dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja, ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses akademik yang tidak terlepas dari dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta pembelajaran yang berharga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukuangan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarata, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Arif Muftuhin, M.Ah., M.A.
3. Ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Saptoni, S.Ag., M.A.
4. Dosen Penasihat Akademik, Bapak Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Seiren Ikhtiara.,M.A yang telah memberikan bimbingan meluangkan waktu dan ikut serta mencurahkan pikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis selama masa studi.
7. Segenap civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik selama penulis menempuh Pendidikan.
8. Kepada Orang Tua saya Bapak Sumardi dan Almarhumah Ibu Suwarti, Terima kasih yang tak terhingga, perjuangan tanpa lelah, serta keteguhan hati Bapak dalam menjadi penopang utama dan pelindung perjalanan hidup Syafi'i. Ketegaran Ayah adalah yang mengajarkan Ananda untuk terus berdiri tegak di tengah beratnya proses akademik ini. Rindu ini tak pernah padam. Walaupun Ibu tak lagi dapat menyaksikan momen ini secara langsung, Syafi'i yakin bahwa setiap kebaikan, keikhlasan, dan kasih sayang Ibu semasa hidup adalah fondasi utama yang mengantarkan Syafi'i hingga ke titik ini. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah dan penyejuk bagi tempat peristirahatan Ibu di sisi Allah SWT.
9. Kepada 2 kaka saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebahagiaan pada penulis saya ucapkan trimakasih.
10. Kepada Zalfa Hasnatul Rofifah terima kasih atas semangat, perhatian, dukunungan dan senantiasa menemani penulis dalam setiap proses.
11. Teman-teman KPI Angkatan 22, rumah untuk berkembang dan bertumbuh selama penulis menjalani perkuliahan.

Terkahir, saya berterima kasih kepada diri sendiri Muhammad Syafi'I yang telah berjuang mengerjakan skripsi penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Syafi'I. 2026. Isu Konflik Palestina-Israel dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Tribun Jogja membingkai framing isu konflik Palestina dan Israel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing model Robert M. Entman, serta dilandasi oleh teori Konstruksi Realitas Media dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif terhadap 10 konten video berita yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, serta didukung oleh dokumentasi transkrip dan visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribun Jogja secara konsisten membingkai konflik Palestina–Israel sebagai krisis kemanusiaan yang akut, bukan sekadar pertentangan militer taktis biasa. Pada elemen Define Problems, masalah didefinisikan sebagai penderitaan warga sipil, kerusakan fasilitas publik, dan pelanggaran berulang terhadap gencatan senjata. Pada elemen Diagnose Causes, tindakan ofensif militer Israel (IDF) ditempatkan sebagai sumber utama eskalasi konflik. Pada elemen Make Moral Judgment, media ini secara tegas mendelegitimasi tindakan militer yang menyasar pemukiman sipil, rumah sakit, dan kamp pengungsian atas nama hukum humaniter internasional. Pada elemen Treatment Recommendation, Tribun Jogja mengedepankan solusi berbasis diplomasi multilateral, kepatuhan gencatan senjata, dan peran aktif PBB. Konstruksi realitas ini berpotensi mengarahkan opini publik digital untuk menumbuhkan empati kolektif terhadap warga Palestina.

Kata Kunci: Analisis Framing, Isu Konflik Palestina-Israel, Kanal YouTube Tribun Jogja, Kontruksi Realitas Media Massa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhammad Syafi'I. 2026. The Issue of Palestinian-Israeli Conflict in the News Coverage of Tribun Jogja's YouTube Channel. Thesis. Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

This study aims to analyze how Tribun Jogja frames the issue of the Palestinian-Israeli conflict. It employs a qualitative, descriptive approach, using Robert M. Entman's framework for analyzing media framing. The study is also informed by Peter L. Berger and Thomas Luckmann's theory of media-mediated reality construction. Data was collected through non-participatory observation of 10 news videos selected using purposeful sampling. Transcripts and visual materials were also utilized as supplementary data. The results show that Tribun Jogja consistently portrays the Palestinian-Israeli conflict as a severe humanitarian crisis, rather than merely a routine military confrontation. In terms of defining the problem, Tribun Jogja highlights the suffering of civilians, damage to public facilities, and repeated violations of cease-fires.Israel's military offensive actions by the IDF are cited as the main cause of the conflict's escalation. In terms of making moral judgments, the media explicitly condemns military actions that target civilian settlements, hospitals, and refugee camps, under the pretext of international humanitarian law. As for recommendations for resolving the conflict, Tribun Jogja advocates for multilateral diplomacy, compliance with ceasefire agreements, and a more active role by the United Nations. This narrative can help shape public opinion in a way that fosters collective empathy toward Palestinians.

Keywords: Framing Analysis, The Palestinian-Israeli Conflict, the Tribun Jogja YouTube Channel, and The Construction of Reality by the Mass Media.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Kajian Teori 13
G. Laporan Hasil Penelitian 25
1. Jenis Penelitian 25
2. Fokus Penelitian 26
3. Sumber Data 26
4. Teknik Pengumpulan Data 27
5. Teknik Validasi Data 31
6. Teknik Analisis Data 32
7. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) 34
8. Pradigma Penelitian 34
H. Sistematika Pembahasan 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IIGAMBARAN UMUM 36
A. Sejarah Perkembangan Tribun Jogja 36
B. Profil Media Tribun Jogja 38
C. Berita Konflik Palestina-Israel dalam Pemberitaan Kanal Youtube Tribun Jogja 42
BAB III PEMBAHASAN HASIL ANALISI FRAMING DARI PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL DALAM KANAL YOUTUBE TRIBUN JOGJA 46
A. Kontruksi Realitas Media Massa 46
B. Analisis Framing Robert M Entman 49
C. Konten Video Konflik Palestina - Israel 54
D. Pembahasan 77
E. Implikasi Pembingkaian Berita Terhadap Pembentukan Opini Publik dan Respons Audiens Digital 81
BAB IV PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN – LAMPIRAN 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Redaksi Tribun Jogja..... 40
Tabel 2. 2 Draft Berita di Kanal Youtube Tribun Jogja..... 44
Tabel 2. 3 Konsepsi Framing Robert M Entman 53
Tabel 3.1 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Situasi Gaza Memanas, Israel Lakukan 194 Pelanggaran Genjatan Senjata.....55
Tabel 3. 2 Analisis Framing Video: "Drone IDF Bombardir Gaza Hingga Tewaskan 2 Warga, Hamas Tuduh Israel Langgar Genjatan Senjata..... 56
Tabel 3. 3 Analisis Framing Video: "Intelijen AS Ungkap Tentara Israel Gunakan Warga Palestina Sebagai Perisai Manusia" 58
Tabel 3. 4 Analisis Framing Video: "Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon dan Tewaskan 13 Orang, Berdalih Serang Hamas" 60
Tabel 3. 5 Analisis Framing Video: "Pakar Kritik Resolusi DK PBB, Dinilai Abaikan Pendudukan Israel & Tak Jamin Kemerdekaan Palestina"..... 62
Tabel 3. 6 Analisis Framing Video: "Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon Selatan, 13 Orang Tewas" 64
Tabel 3. 7 Analisis Framing Video: "Pelanggaran Genjatan Senjata Terbesar Israel, Serangan Di Gaza Tewaskan 28 Orang" 66
Tabel 3. 8 Analisis Framing Video: "Netanyahu Serukan Penghapusan Total Hamas Di Gaza Usai Usulan Damai Trump Disetujui PBB" 68
Tabel 3. 9 Analisis Framing Video: "Detik-Detik IDF Bombardir Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon, Israel Klaim Serang Kelompok Teroris" 70
Tabel 3. 10 Analisis Framing Video: "Israel Terus Gempur Gaza Meski Sepakati Genjatan Senjata, 22 Warga Palestina Tewas" 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Thumnail Video Tribun Jogja "Situasi Gaza Memanas, Israel Lakukan 194 Pelanggaran Genjatan Senjata" 54
Gambar 3. 2 Thumbnail Video Tribun Jogja "Drone IDF Bombardir Gaza Hingga Tewaskan 2 Warga, Hamas Tuduh Israel langgar Genjatan Senjata" 56
Gambar 3. 3 Thumbnail Video Tribun Jogja "Intelijen AS Ungkap Tentara Israel Gunakan Warga Palestina Sebagai Perisai Manusia" 58
Gambar 3. 4 Thumbnail Video Tribun Jogja "Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon dan Tewaskan 13 Orang, Berdalih serang Hamas" 60
Gambar 3. 5 Thumbnail Video Tribun Jogja "Pakar Kritik Resolusi DK PBB, Dinilai Abaikan Pendudukan Israel & Tak Jamin Kemerdekaan Palestina"..... 62
Gambar 3. 6 Thumbnail Video Tribun Jogja "Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon dan Tewaskan 13 Orang." 64
Gambar 3. 7 Thumnail Video Tribun Jogja "Pelanggaran Genjatan Senjata Terbesar Israel, Serangan Di Gaza Tewaskan28 Orang. 66
Gambar 3. 8 Thumbnail Video Tribun Jogja "Netanyahu Serukan Penghapusan Total Hamas Di Gaza Usai Usulan Damai Trump Disetujui PBB." 68
Gambar 3. 9 Thumbnail Video Tribun Jogja "Detik-Detik IDF Bombardir Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon, Israel Klaim Serang Kelompok Teroris..... 70
Gambar 3. 10 Thumbnail Video Tribun Jogja "Israel Terus Gempur Gaza Meski Sepakati Genjatan Senjata, 22 Warga Palestina Tewas." 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat berbagai tingkat konflik, mulai dari perbedaan pendapat antarindividu hingga perang antarnegara. Situasi ini biasanya melibatkan ketegangan, rasa kesal, serta dinamika hubungan yang rumit di antara pihak-pihak yang terlibat. Ada beberapa cara guna menyelesaikan konflik, antara lain melalui konfrontasi, mediasi, dan negosiasi. Konflik muncul ketika dua pihak ataupun lebih memiliki kepentingan, nilai, ataupun tujuan yang saling bertentangan.[1]

Salah satu masalah berkepanjangan yang menyita perhatian masyarakat dunia ialah konflik Israel-Palestina. Ketegangan antara Israel dan Palestina telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Perbedaan pendapat yang telah lama ada di bidang intelektual, politik, dan agama antara kedua belah pihak menjadi akar dari konflik-konflik ini. Israel, satu-satunya negara Yahudi di dunia, kerap berbeda pandangan dengan negara-negara lain mengenai berbagai persoalan regional maupun global.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketegangan dan konflik yang terjadi di tanah Palestina bukanlah letupan peristiwa yang berdiri sendiri, melainkan akumulasi panjang dari persoalan struktural, okupasi wilayah, dan pelanggaran hak asasi manusia yang sistematis. Sejak peristiwa Nakba tahun 1948 dan Perang Enam Hari 1967, bangsa Palestina terus menghadapi fragmentasi wilayah, pembangunan pemukiman ilegal di Tepi

---

[1] Achmad, Herman and Jimmy Nurdiansa, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng," Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010.

Barat, serta blokade darat, laut, dan udara yang mengepung Jalur Gaza selama hampir dua dekade.[2]

Pada tahun 1947 melalui resolusi PBB, PBB mengusulkan agar wilayah Palestina dibagi menjadi dua negara yaitu diberikan kepada orang Arab-Palestina dan bangsa Yahudi. Namun, bangsa Yahudi menolak terhadap pembagian Arab Palestina, dan memicu terjadinya Perang Arab-Israel pertama pada tahun 1948 yang dimenangkan oleh Israel. Dalam konflik ini, Israel berhasil meraih kemenangan sehingga terbentuklah negara Israel. Dampak dari peperangan tersebut ialah banyaknya 6 Juta warga Palestina mengungsi di 58 kamp pengungsi di seluruh Palestina dan di negara-negara tetangga seperti Lebanon, Suriah, Yordania dan Mesir.[3] Akar konflik Israel-Palestina dapat ditelusuri pada abad ke-20 saat Inggris menguasai wilayah Palestina setelah mengalahkan Kesultanan Ottoman dalam Perang Dunia I.[4]

Pada tahun 2023 Israel kembali menyerang orang Arab-Palestina termasuk wilayah Tepi Barat, Jalur Gaza, dan sebagian Yerusalem Timur. Eskalasi terjadi pada 7 Oktober 2023 saat Hamas menyerang Israel memicu respons Israel dengan Operasi Pedang Besi di Jalur Gaza. Serangan tersebut melibatkan serbuan udara dan artileri, menargetkan berbagai lokasi termasuk permukiman dan rumah sakit,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] CNBC Indonesia, Sejarah Konflik Israel-Palestina, Perang Hingga Akhir Zaman, 2023.

[3] Tomy Patrio Sorongan, "Sejarah Konflik Israel-Palestina, Perang Hingga Akhir Zaman? CNBC Indonesia, 2023. (https://www.cnbcindonesia.com/news/20231224103055-4-500024/sejarah-konflik-israel-palestina-perang-hingga-akhir-zaman) diakses pada tanggal 5 Desember 2025.

[4] Rivan Mandala Putra et al., "Pertanggung Jawaban Dewan Keamanaan PBB Terhadap Penggunaan Bom Fosfor oleh Israel kepada Palestina sebagai suatu kejahatan Perang," *Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023*

termasuk Rumah Sakit Indonesia di utara Jalur Gaza. Pada 11 Februari 2024 serangan meluas hingga Rafah melalui serangan udara, mengakibatkan kematian setidaknya 67 orang. Hal ini mengakibatkan konflik yang berlarut-larut terkait dengan pembangunan pemukiman Israel di daerah-daerah tersebut.[5]

Eskalasi kian mencapai puncaknya pada dinamika mutakhir pasca-Oktober 2023, di mana wilayah Gaza mengalami kehancuran infrastruktur sipil berskala masif akibat operasi militer, runtuhnya fasilitas layanan medis, hilangnya akses logistik dasar, hingga meluasnya krisis ke kamp-kamp pengungsian dan wilayah perbatasan regional seperti Lebanon Selatan. Realitas empiris ini membuktikan bahwa situasi di Palestina tidak lagi sekadar sengketa teritorial antardua kubu, melainkan telah bermutasi menjadi bencana kemanusiaan global yang memicu perdebatan hukum humaniter internasional serta gelombang solidaritas lintas negara.[6]

Isu tersebut telah menyebabkan kerugian berupa korban jiwa, kerusakan pada fasilitas umum, dan pemukiman penduduk Palestina. Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Palestina dan Perhimpunan Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS), konflik ini diakui sebagai konflik paling mematikan dibandingkan dengan konflik sebelumnya. Hamas menyebut setidaknya 32.916

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] "Sejarah Rafah, Kota Jutaan Warga Palestina Mengungsi Yang Terancam Serangan Darat Israel," BBC News Indonesia, 2024. (https://www.bbc.com/indonesia/articles/c3gd8k8nn9jo) diakses pada tanggal 5 Desember 2025.

[6] BBC News Indonesia, Enam Bulan Pertikaian di Gaza dalam Angka serta Sejarah Rafah, Kota Jutaan Warga Palestina Mengungsi Yang Terancam Serangan Darat Israel, 2024.

orang sebagian besar perempuan dan anak-anak tewas terbunuh pada hari ke-178 sejak konflik berkecamuk.[7]

Tentu saja, baik media dalam negeri maupun luar negeri telah menyoroti ketegangan seputar konfrontasi antara kedua negara ini. Berbagai media daring memberitakan konflik antara Israel dan Palestina dengan beragam cara, yang mencerminkan spektrum sudut pandang yang luas. Tergantung pada bagaimana media tersebut mengemas berita yang disajikan, beragam metode penyampaian informasi ini mau tidak mau memengaruhi persepsi dan opini publik mengenai perang tersebut.

Mengingat kompleksitas masalah ini serta beragam sudut pandang yang mungkin diambil oleh berbagai saluran media, cara konflik Israel-Palestina ditampilkan di saluran-saluran YouTube menjadi topik analisis yang menarik. Jutaan pengguna aktif YouTube memungkinkan informasi tersebar dengan cepat dan luas; oleh karena itu, penting guna mencermati bagaimana pembingkaian media dapat memengaruhi cara publik memandang isu ini.

Khalayak sebenarnya disuguhi beragam versi mengenai peristiwa yang sama, terlepas dari klaim media mengenai independensi dan objektivitas mereka. Sebelum menyiarkan suatu peristiwa kepada khalayak, media dapat memilih isu mana yang hendak difokuskan serta menyoroti aspek-aspek tertentu darinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Soha Ibrahim, "Enam Bulan Pertikaian Di Gaza Dalam Angka," BBC News Indonesia, 2024.

Akibatnya, jika dicermati lebih jauh, satu media mungkin menyoroti isu tertentu sementara media lain mengabaikannya.[8]

Cara sebuah organisasi media meliput peristiwa ini dapat dipengaruhi oleh sudut pandang, sikap editorial, serta tujuan politik ataupun ideologisnya. Hal ini dikarenakan setiap sumber memiliki perspektif khas yang didasarkan pada agenda (penentuan agenda) dan cara penyajian peristiwa tersebut (pembingkaian).[9]

Tribun Jogja ialah salah satu saluran media lokal yang meliput konflik antara Israel dan Palestina. Tribun Jogja ialah bagian dari Tribun Network yang berafiliasi dengan Kompas Gramedia Group. Selain itu, Tribun Jogja mengelola saluran YouTube dengan 2,15 juta pelanggan.[10] Sepuluh video yang membahas konflik antara Israel dan Palestina diunggah di saluran YouTube Tribun Jogja pada bulan November.[11]

Peneliti memilih media lokal Tribun Jogja karena cakupan pemberitaannya yang meliputi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Melalui saluran cetak maupun daring, Tribun Jogja menyajikan beragam informasi terkini mengenai isu-isu nasional dan internasional. Meskipun bukan media yang secara khusus berfokus pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Rahman Selasdi, *Analisis Framiing Robert N.Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 diMedia Tribun Pekanbaru.com*, Skripsi(Pekanbaru: Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau,2021), hlm. 2

[9] Muhammad Valdi Dewanta, *Pemberitaan Serangan Israel ke Iran antara Media Holpis.com dengan BeritaNasional.com Berdasarkan Analisis Teori Frsming Erving Goffman,* Skripsi (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Limu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nasional,2024),hlm. 1 .

[10] Chanel Youtube Tribun Jogja (https://youtube.com/@tribunjogja-ofc?si=IGvh2nQbhiAmLli0), diakses pada 14 Januari 2026.

[11] Drone IDF Bombardir Gaza Hingga Tewaskan 2 Warga, Hamas Tuduh Israel Langgar Genjatan Senjata, (https://youtu.be/MOfsR5xcW54?si=yzsoFyOREvH8CCs2), diakses pada, 14 Januari 2026.

Islam, Tribun Jogja aktif memberitakan topik-topik keislaman sebagai bagian dari liputan isu keagamaan, seperti konflik antara Israel dan Palestina.

Perkembangan jurnalisme kontemporer menunjukkan adanya migrasi pola konsumsi informasi dari teks konvensional ke platform audio-visual seperti YouTube. YouTube memungkinkan rekonstruksi peristiwa perang disajikan melalui perpaduan narasi verbal, judul grafis (lower third/banner), thumbnail, dan footage visual dramatis yang memiliki daya persuasi afektif lebih tinggi terhadap khalayak.

Masih sangat terbatas kajian komunikasi penyiaran yang secara spesifik meneliti konstruksi narasi audio-visual pada kanal YouTube media lokal berbasis daerah. Studi terdahulu umumnya mengabaikan bagaimana elemen multimodalitas digital-seperti pemilihan thumbnail, teks banner grafis, dan narasi voice-over video secara simultan membentuk empat perangkat framing Robert M. Entman (Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation). Penelitian ini hadir untuk mengisi ruang kosong tersebut (filling the empirical gap).

Tribun Jogja merepresentasikan entitas media daerah di bawah payung Tribun Network (Kompas Gramedia Group) yang memiliki basis pengikut sangat besar (lebih dari 2,1 juta subscribers). Menarik untuk meneliti bagaimana sebuah media lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta mengemas peristiwa geopolitik internasional berskala global guna disajikan kepada masyarakat digital Indonesia yang mayoritas memiliki sensitivitas dan kedekatan kultural-keagamaan tinggi terhadap isu Palestina.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk lebih memahami bagaimana media memengaruhi opini dan persepsi publik, penelitian ini mengkaji cara kanal YouTube Tribun Jogja meliput konflik antara Israel dan Palestina. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur mengenai pembentukan realitas konflik dalam media digital local khususnya kanal YouTube mengingat sebagian besar studi framing lainnya selama ini berfokus pada media konvensional seperti surat kabar dan televisi. Tujuan akhir penelitian ini ialah guna memberikan gambaran mengenai bagaimana pembingkaian berita (news framing) di media, khususnya media digital, memengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa ataupun konflik yang sedang berlangsung.

Berdasarkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) di atas, penelitian ini memiliki urgensi riset yang signifikan baik dari dimensi teoretis, metodologis, maupun praktis-literasi media digital.

1. Urgensi Teoretis

   Memperluas aplikasi teori Konstruksi Realitas Media (Peter L. Berger & Thomas Luckmann) dan model Framing Robert M. Entman dalam ranah jurnalisme platform media sosial (cyber media/video journalism), serta membuktikan bagaimana realitas perang didekonstruksi menjadi realitas simbolik audio-visual di ruang siber.

2. Urgensi Metodologis & Akademis

   Memberikan model analisis terpadu yang memadukan analisis teks verbal (audio transcript) dengan analisis visual semantik (thumbnail & grafis layar), sehingga menawarkan kerangka kerja analisis framing yang relevan dengan ekosistem digital kontemporer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Urgensi Diskursus Publik & Literasi Media

Memberikan kontribusi kritis dalam memahami bagaimana pengemasan isu konflik internasional oleh media lokal berpotensi mengarahkan opini publik, membangun empati kemanusiaan, serta memengaruhi dinamika ruang publik digital (digital public sphere) di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana framing pemberitaan media online Tribun Jogja terhadap isu konflik Palestina - Israel?

C. Tujuan Penelitian

Guna menganalisis bagaimana Tribun Jogja membingkai framing isu konflik Palestina dan Israel.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana konflik dari Palestina - Israel dapat diartikulasikan dalam pemberitaan kanal youtube Tribun Jogja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Menjadi referensi bagi praktisi media dalam menerapkan prinsip jurnalisme etis, empatik, dan berkeadilan.

b. Memberikan masukan bagi masyarakat, Memberikan pemahaman tentang bagaimana media membentuk opini public tentang isu-isu konflik internasional.
c. Menjadi acuan bagi akademisi guna mengembangkan kajian framing dalam keilmuan komunikasi dan pengaruhnya di media digital.

E. Kajian Pustaka

Studi ini tidak berdiri sendiri; sebaliknya, studi ini bermula dari tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, analisis literatur ini juga memperjelas aspek inovasi penelitian tersebut, terlepas dari apakah topik yang dibahas telah dikaji dalam penelitian lain ataupun belum.

Penelitian oleh Qorib, Aminulloh, dan Wahidar berjudul "Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023–2024 Israeli–Palestinian Conflict: A Comparative Study of Kompas, Republika, and Detik" menyoroti praktik jurnalisme damai di tiga media besar Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Indonesia cenderung menggunakan pendekatan human interest dan solidaritas kemanusiaan, terutama dalam pemberitaan penderitaan warga Palestina. Namun, masih terdapat bias politik dan kepentingan nasional yang memengaruhi framing berita. Studi ini relevan dengan penelitian saya karena menegaskan pentingnya dimensi kemanusiaan dalam pemberitaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konflik Palestina.[12]

Selanjutnya, Maulana dan Febriana dalam artikelnya "Media Framing of CNN Indonesia and Kompas.com on the Israeli–Palestinian Conflict" menganalisis cara dua portal berita nasional membingkai konflik Palestina menggunakan model framing Entman. Temuannya menunjukkan bahwa Kompas.com menekankan aspek diplomatik dan kebijakan luar negeri Indonesia, sementara CNN Indonesia lebih fokus pada narasi tragedi kemanusiaan. Relevansinya dengan penelitian saya terletak pada penggunaan analisis framing guna memahami orientasi redaksional dalam pemberitaan konflik.[13]

Penelitian oleh Widyadhana, Sandy, dan Susanti berjudul "Framing Analysis of Republika and BBC News Indonesia on the Conflict of Palestine–Israel" membandingkan pemberitaan media Islam (Republika) dengan media sekuler (BBC News Indonesia). Hasilnya menunjukkan bahwa Republika secara konsisten menampilkan Palestina sebagai korban dan menekankan dimensi kemanusiaan, sedangkan BBC Indonesia lebih netral dan berorientasi pada politik global.[14] Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa identitas keagamaan media berpengaruh pada konstruksi realitas berita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Qorib, F., Aminulloh, A., & Wahidar, T. I. *Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023–2024 Israeli-Palestinian Conflict: A Comparative Study of Kompas, Republika, and Detik. EBSCOhost Journal*, 2025.

[13] Maulana, M. I., & Febriana, P. *Media Framing of CNN Indonesia and Kompas.com on the Israeli-Palestinian Conflict. International Journal of Communication and Culture Dynamics.* 2025.

[14] Widyadhana, R. D., Sandy, F., & Susanti, D. *Framing Analysis of Republika and BBC News Indonesia on the Conflict of Palestine-Israel. BISHSS Conference Proceedings*, 2025.

Sementara itu, Putra dalam artikelnya "Narrative Discourse of the Israel–Palestine Issue in the Framework of Political Communication: A Comparative Study of Kompas.id and BBC Media" menunjukkan bahwa perbedaan konstruksi berita tidak hanya dipengaruhi oleh ideologi media, tetapi juga oleh orientasi politik dan target audiens. Ia menegaskan bahwa media Indonesia memiliki kecenderungan lebih empatik terhadap Palestina karena kedekatan historis dan kultural umat Islam Indonesia dengan dunia Arab.[15] Penelitian ini relevan karena menunjukkan bagaimana narasi kemanusiaan dapat menjadi bentuk diplomasi kultural.

Selanjutnya, Siregar, Efendi, dan Hasan dalam penelitian "Framing Media Republika dan Kompas terhadap Konflik Palestina dan Israel" menemukan bahwa Republika mengedepankan nilai solidaritas umat dan narasi kemanusiaan, sedangkan Kompas lebih menonjolkan keseimbangan informasi.[16]

Perbedaan ini mencerminkan karakter media Islam yang memiliki tanggung jawab moral terhadap penderitaan umat Muslim global.

Terakhir, Zanuddin dan Almahallawi dalam studi "Media Framing Approach of Israelis and Palestinian Conflict" membahas bagaimana media di kedua pihak berkonflik membingkai realitas perang untuk kepentingan masing-masing.[17] Meskipun penelitian ini lebih lama, konsepnya tetap relevan karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Putra, A. *Narrative Discourse of the Israel–Palestine Issue in the Framework of Political Communication: A Comparative Study of Kompas.id and BBC Media. Indonesian Communication Journal,* 2024

[16] Siregar, M. H., Efendi, E., & Hasan, A. *Framing Media Republika dan Kompas terhadap Konflik Palestina dan Israel. Proceedings of ICONDAE, 2024.*

[17] Zanuddin, H., & Almahallawi, W. *Media Framing Approach of Israelis and Palestinian Conflict. European Proceedings of Social and Behavioural Sciences,* 2018.

menunjukkan bagaimana media berfungsi sebagai alat pembentuk persepsi kolektif.

Berdasarkan tinjauan terhadap sejumlah penelitian terdahulu di atas, mayoritas studi framing mengenai konflik Palestina–Israel berfokus pada media cetak konvensional maupun portal berita daring nasional berbasis teks (seperti Kompas, Republika, Detik, CNN Indonesia, dan BBC News Indonesia). Letak kebaruan (novelty) dan posisi pembeda penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya dapat dipetakan ke dalam tiga aspek utama:

2. Fokus pada Media Berbasis Video Digital (YouTube)

   Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dominan menganalisis teks artikel, riset ini menganalisis konstruksi pesan secara multimodal pada kanal YouTube Tribun Jogja. Analisis dilakukan secara terpadu antara transkrip narasi lisan (voice-over), pemilihan diksi grafis layar (banner/lower third), representasi visual footage, serta manipulasi visual thumbnail.

3. Dinamika Media Lokal dalam Isu Global (Glocal Framing)

   Penelitian terdahulu didominasi oleh media arus utama skala nasional atau transnasional. Riset ini secara spesifik meneliti bagaimana sebuah unit media regional (Tribun Jogja) mengambil peran dalam mengonstruksi realitas perang internasional Timur Tengah untuk audiens masyarakat digital di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Integrasi Framing Entman dengan Konstruksi Realitas Ruang Publik Digital

   Penelitian ini tidak hanya membedah empat elemen struktural Robert M. Entman (Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation), tetapi juga mengaitkannya secara mendalam dengan teori Konstruksi Realitas Media (Berger & Luckmann) untuk menjelaskan bagaimana pembingkaian video digital tersebut melahirkan empati kolektif dan resonansi kritis pada ruang publik digital (digital public sphere) khalayak.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah akademik (research gap) terkait studi pembingkaian visual dan audio-visual media siber lokal dalam merespons dinamika krisis kemanusiaan global

F. Kajian Teori

1. Konsep Konflik dalam Studi Komunikasi

Secara sosiologis dan komunikasi, konflik didefinisikan sebagai pertentangan nilai, klaim atas status, kekuasaan, atau kelangkaan sumber daya yang di dalamnya masing-masing pihak bertujuan untuk menetralisir, mencederai, atau melenyapkan lawan mereka. Dalam diskursus komunikasi politik internasional, konflik khususnya perang bersenjata tidak hanya berlangsung dalam ranah konfrontasi fisik (kinetik), melainkan juga bertransformasi menjadi perang wacana (war of narratives) dan perebutan representasi di ruang publik. Konflik dipahami bukan sekadar sebagai realitas empiris yang bebas nilai, melainkan sebagai arena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertarungan diskursif mengenai bagaimana suatu krisis, identitas korban (victim), dan pelaku agresi (aggressor) dimaknai serta dikomunikasikan kepada audiens global.

2. Pemberitaan Media Massa (News Reporting)

Pemberitaan media bukan sekadar transmisi informasi mekanis atau cermin pasif yang memantulkan peristiwa faktual (mirror of reality). Pemberitaan merupakan proses produksi makna yang melibatkan seleksi (gatekeeping), penekanan (salience), penyuntingan, dan interpretasi fakta. Dalam meliput konflik bersenjata, kerja jurnalistik dipengaruhi oleh dua kutub pendekatan utama:

1. Jurnalisme Perang (War Journalism)

   Cenderung mempolarisasi konflik secara biner (kita vs. mereka), berfokus pada kekerasan fisik, strategi militer, kemenangan taktis, dan melanggengkan propaganda para elite kekuasaan.

2. Jurnalisme Damai (Peace Journalism)

   Menekankan pada akar permasalahan, transparansi dampak kemanusiaan, empati terhadap penderitaan non-kombatan (masyarakat sipil), serta mengeksplorasi inisiatif resolusi damai multilateral.

3. Karakteristik Media YouTube sebagai Platform Pemberitaan Digital

YouTube telah berevolusi dari sekadar media sosial berbagi video menjadi platform jurnalisme siber (cyber journalism) yang memiliki logika medium tersendiri:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Representasi Multimodal

   YouTube mengintegrasikan berbagai lapis tanda semiotik secara simultan rekaman video mentah (raw footage), narasi suara lisan (voice-over), teks grafis layar (banner/lower third), dan visual pratinjau (thumbnail) yang dirancang untuk membimbing emosi dan persepsi kognitif audiens dalam hitungan detik.

2. Representasi Multimodal

   YouTube mengintegrasikan berbagai lapis tanda semiotik secara simultan—rekaman video mentah (raw footage), narasi suara lisan (voice-over), teks grafis layar (banner/lower third), dan visual pratinjau (thumbnail)—yang dirancang untuk membimbing emosi dan persepsi kognitif audiens dalam hitungan detik.

3. Karakter Viralitas dan Algorithmic News Delivery

   Distribusi berita diatur oleh algoritma keterlibatan (engagement), di mana pemilihan judul yang berdaya sentak (catchy/provocative) dan visual yang dramatis kerap digunakan untuk mempertahankan durasi tonton khalayak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. **Kontruksi Realitas Media Massa**

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman di dalam bukunya *The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociology knowledge* pada tahun 1960-an yang memiliki paradigma konstruktivisMenurut Peter L. Berger dan Thomas Luckmann (dikutip dalam

Bungin, 2000), interaksi dan aktivitas manusia yang dilakukan secara terus-menerus dan subjektif menghasilkan realitas sosial. Perbedaan antara realitas dan pengetahuan tercermin dalam realitas sosial. Sementara pengetahuan ialah keyakinan bahwa realitas tertentu ialah nyata dan memiliki karakteristik tertentu, realitas dipandang sebagai ciri dunia nyata yang keberadaannya terlepas dari preferensi kita sendiri.[18]

Konstruksi sosial diyakini sebagai proses interaksi sosial yang pada akhirnya menghasilkan realitas sosial. Dengan kata lain, apa yang dianggap "alamiah" sebenarnya ialah hasil dari interaksi sosial, kesepakatan, dan nilai-nilai.

Menurut gagasan ini, imajinasi seseorang menciptakan realitas sosial. Dalam hal ini, individu ialah pelaku bebas yang memiliki kemampuan guna memilih bagaimana mereka ingin mendefinisikan realitas sosial. Berbagai bidang dan pemikir lain seperti Schutz (fenomenologi), Weber (makna subjektif), Durkheim (makna subjektif), Marx (dialektika), dan Mead (teori interaksi simbolik) turut memengaruhi teori-teori Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seiring dengan perkembangan budaya manusia, media massa telah menjadi kekuatan komunikasi yang tangguh dan berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Media massa dipandang sebagai pelaku utama dalam demokrasi kontemporer serta memegang peranan krusial dalam membentuk

[18] Burhan Mungin, *Konstruksi Sosial Media Masa : Makna Realitas Sosial Iklan Televisi Dalam Masyarakat Kapitalisti*k, Disertasi (Surabaya: Universitas Airlangga, 2000), hlm. 21.

dinamika dan perkembangan manusia. Praktik penentuan agenda oleh media memiliki dampak signifikan terhadap budaya masyarakat yang sebagian besar mengandalkan media sebagai sumber informasi.[19]

Teori Konstruksi Sosial atas Realitas menegaskan bahwa realitas sosial diciptakan secara terus-menerus melalui interaksi subjektif manusia yang berproses dalam dialektika simultan: **Eksternalisasi** (penyesuaian diri manusia dengan dunia sosiokultural), **Objektivasi** (pelembagaan makna menjadi realitas objektif yang berdiri di luar individu), dan Internalisasi (penyerapan kembali realitas objektif ke dalam kesadaran individu).

Ketika diaplikasikan ke dalam institusi media massa, peristiwa faktual di lapangan (actual reality) diolah oleh redaksi melalui proses pembingkaian menjadi media reality, yang kemudian dikonsumsi khalayak hingga bertransformasi menjadi subjective reality. Dalam kajian ini, konstruksi realitas media diperdalam melalui tiga aspek struktural:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Ideologi Media dalam Membentuk Realitas

   Media bukanlah institusi yang steril dan hampa nilai (value-free). Realitas yang dikonstruksi media selalu digerakkan oleh ideologi institusional redaksi, yang dipengaruhi oleh kepemilikan media (media ownership), orientasi kultural-historis, garis kebijakan editorial (editorial

[19] Kamaruddin Hasan, "Konstruksi Realitas Dalam Media Massa," *Jurnal Jurnalisme,* vol. 1:1 (2016), hlm. 65.

policy), serta nilai moral universal yang dianut. Dalam konteks Tribun Jogja (sebagai bagian dari kelompok Kompas Gramedia yang memegang semboyan hati nurani rakyat dan kemanusiaan umum), ideologi media memandu pemilihan sudut pandang agar selalu berpihak pada penegakan martabat kemanusiaan dan keadilan universal.

2. Pemetaan Keberpihakan Media (Media Alignment & Stance)

Dalam meliput isu konflik Palestina–Israel, media massa secara umum terpetakan ke dalam beberapa orientasi keberpihakan:

a. Berpihak pada Kepentingan Militer/Status Quo (Elite/State-Oriented) Menekankan rasionalitas keamanan, operasi pertahanan diri militer (self-defense), dan mendiskreditkan perlawanan pihak oposisi.
b. Berpihak pada Diplomasi Netral/Netralitas Semu (Procedural Neutrality) Mengutamakan perimbangan kuantitatif sumber kutipan formal namun kerap mengabaikan ketimpangan kuasa (asymmetry of power) yang riil di lapangan.
c. Berpihak pada Korban Sipil dan Krisis Kemanusiaan (Victim/Human-Centered Alignment) Menempatkan penderitaan masyarakat sipil, kelompok rentan (anak-anak, wanita, pengungsi), dan hukum humaniter internasional sebagai episentrum pemberitaan. Pada titik inilah Tribun Jogja memposisikan keberpihakannya, yakni menolak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agresi sepihak dan mendelegitimasi kekerasan militer atas nama hak asasi manusia.

3. Sifat Pemberitaan: Komparasi Realistis, Pragmatis, dan Manipulatif

Konstruksi pesan media dalam situasi krisis dapat dipetakan secara komparatif ke dalam tipologi sifat pemberitaan:

a. Pemberitaan Realistis/Faktual Media berupaya menyampaikan data lapangan secara proporsional sesuai kaidah verifikasi dan etika jurnalistik universal.
b. Pemberitaan Pragmatis (Pragmatic Reporting) Pemberitaan yang disesuaikan dengan kalkulasi kebutuhan pasar, preferensi sosiokultural audiens lokal, dan daya tarik ekonomi digital (misalnya pemanfaatan click-driven headline atau pemilihan topik yang membangkitkan sentimen solidaritas publik demi menjaga engagement dan keterbacaan) tanpa memalsukan fakta dasar di lapangan.
c. Pemberitaan Manipulatif (Manipulative Reporting) Bentuk pengemasan berita yang sengaja melakukan distorsi fakta, fabrikasi data, disinformasi terencana, atau dekontekstualisasi visual secara ekstrem guna menggiring opini khalayak ke arah polarisasi atau propaganda kelompok tertentu secara menyesatkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam konteks penelitian ini, pengemasan berita oleh Tribun Jogja berada pada spektrum kritis-pragmatis yang berorientasi kemanusiaan, di mana penggunaan judul tegas dan grafis visual yang dramatis difungsikan sebagai instrumen amplifikasi empati publik dan kritik terhadap pelanggaran gencatan senjata, bukan fabrikasi informasi manipulatif.

5. Analisi Framing Robert M. Entman

Analisis framing merupakan salah satu metode analisis teks yang berakar pada paradigma konstruksionis untuk membedah bagaimana realitas dimaknai, dikonstruksi, dan disajikan oleh media massa kepada khalayak. Metodologi penelitian yang berpusat pada audiens, yang dikenal sebagai "framing" (pembingkaian), pertama kali muncul di Amerika Serikat pada tahun 1980-an. Definisi mengenai framing bervariasi karena belum ada kesepakatan umum mengenai definisi tepat istilah tersebut dalam literatur jurnalisme dan komunikasi. Namun, pada intinya, framing ialah teori efek media yang menitikberatkan pada cara pesan disampaikan, bukan sekadar pada apa yang disampaikan.[20]

Teknik penelitian media massa yang didasarkan pada teori konstruksi sosial disebut analisis pembingkaian (framing analysis). Menurut hipotesis ini, realitas yang dilihat ataupun dibaca masyarakat di media ialah ciptaan dari pihak media itu sendiri dan tidak mencerminkan realitas secara akurat sebagaimana peristiwa tersebut sebenarnya terjadi.[21]

Metode teori pembingkaian (framing) menyoroti bagaimana media

[20] Ido Prijana Hadi dkk., *Komunikasi Massa,* Jurnal Qiara Media, 2020, hlm. 166.
[21] Herman, "Analisis Framing Pemberitaan, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010, hlm. 156.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membentuk dan mengonstruksi realitas. Pada akhirnya, proses penciptaan ini menjadikan aspek-aspek tertentu dari realitas lebih menonjol dan mudah dikenali.[22]

Dalam analisis framing, yang menjadi pusat perhatian ialah pembentukan pesan ataupun teks. Framing, terutama melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana wartawan mengonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak.

Framing ialah cara guna menentukan bagaimana media memilih isu ataupun berita yang akan disajikan di media massa, bingkai yang dibuat oleh media yang berbeda akan menimbulkan prespektif dan opini yang berbeda pada public yang menerima berita . Efek media ini yang dinamakan framing, dimana peristiwa yang ditafsirkan secara berbeda dengan bingkai yang berbeda akan menciptakan realitas yang berbeda.

Adapun Robert M. Entman membagi mekanisme framing menjadi empat elemen bagian antara lain: Pertama: Define Problem (pendefinisian isu ataupun masalah yang diangkat). Ini ialah elemen framing yang paling penting. Elemen ini mencakup cara media mendefinisikan isu yang sedang dibahas. Dalam framing, media memilih guna menyoroti aspek tertentu dari suatu masalah dan mengabaikan yang lain.

Fokusnya ialah bagaimana wartawan menafsirkan peristiwa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi dan Politik, Media* Yogyakarta: LKIS, 2002, hlm. 66.

Bagaimana masalah ataupun peristiwa dimaknai. Peristiwa ini dapat ditafsirkan secara berbeda. bingkai yang berbeda menciptakan realitas yang berbeda.[23]

Kedua, Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah). Elemen ini berfokus pada bagaimana media menjelaskan penyebab dari suatu masalah. Media bisa memfokuskan pada penyebabnya, bisa berarti apa (what) *ataupun* siapa (who) ataupun kombinasi keduanya.[24]

Ketiga, Make Moral Judgement (membuat pilihan moral). Elemen ini mencakup bagaimana media menyoroti kepentingan yang terlibat dalam suatu masalah serta konsekuensi yang mungkin timbul. Media bisa mempresentasikan dampak dari suatu isu bagi individu, kelompok, ataupun masyarakat secara keseluruhan.

Elemen ini ialah elemen framing yang dipakai guna membenarkan/memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat guna mendukung gagasan tersebut.[25]

Keempat, Treatment Recommendation (solusi). Elemen ini berfokus pada solusi ataupun respons yang diajukan terhadap masalah yang diangkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Erving Goffman, *Analisis Bingkai: Sebuah Esai Tentang Organisasi Pengalaman,* terj. (Pers Universitas Harvard, 1974), hlm. 65.

[24] Robert M. Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication*, vol. 43:4 (1993). hlm. 51.

[25] Eriyanto, *Analisis Framing*, ; *Konstruksi, Ideologi dan Politik, Media* Yogyakarta: LKIS, 2002 hlm. 22.

Media dapat memberikan saran ataupun rekomendasi tertentu yang bisa diambil guna mengatasi masalah ataupun konflik yang diangkat tersebut. Penyelesaian itu tentu saja sangat bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.[26]

Bagan / Matriks Konsepsi Framing Robert M. Entman

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana media mendefinisikan suatu peristiwa atau isu? Nilai apa yang dipertaruhkan dan sebagai masalah apa peristiwa tersebut dikonstruksi?
Diagnose Causes (Mendiagnosis Penyebab Masalah)	Siapa aktor (*who*) atau faktor apa (*what*) yang ditempatkan oleh media sebagai sumber utama pemicu masalah atau eskalasi konflik?
Make Moral Judgment (Membuat Penilaian Moral)	Nilai moral, norma etika, atau hukum apa yang digunakan media untuk melegitimasi (membenarkan) atau mendelegitimasi (mengecam/menyalahkan) tindakan aktor yang berkonflik?
Treatment Recommendation (Rekomendasi Penyelesaian/Solusi)	Solusi, jalan keluar, atau anjuran resolusi apa yang disodorkan oleh media untuk mengatasi persoalan tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Media Youtube

Cyber media dalam bahasa lain dikenal dengan media online. Dikatakan demikian karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (computer). Degan media internet inilah produk yang dihasilkan lagsung dapat dinikmati khalayak, tanpa terikat oleh waktu

[26] Herman, "Analisis Framing Pemberitaan", Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010 hlm. 157

ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung,informasi dapat diakses langsung.[27]

Saat ini media online Youtube menjadi salah satu platform pemberitaan media massa yang paling ramai diakses diera digital, media sosial Youtube ialah platform digital yang memungkinkan pengguna guna menciptakan, membagikan, dan berinteraksi dengan konten berupa video yang dapat diakses oleh siapapun.

Dengan banyaknya khalayak yang mengakses media online khususnya Youtube, media Youtube memiliki peran yang sangat penting dalam arus penyebaran informasi dan berita. Bagaimana berita disajikan di media Youtube tentu akan mempengaruhi presepsi dan opini publik. Berita yang ada di media massa ialah suatu cara guna menciptakan realitas yang diinginkan mengenai peristiwa. Dengan kata lain berita yang ada di media massa, bukan sekedar menyampaikan tetapi menciptakan makna.[28]

Adapun dampak dari pembingkaian berita yang disajikan oleh media antara lain: pembentukan persepsi publik, framing dapat membentuk cara pandang audiens terhadap isu. Misalnya, framing positif ataupun negatif dapat mempengaruhi opini publik tentang isu ataupun konflik tertentu. Selain itu framing dapat mempengaruhi tindakan dan keterlibatan audiens dalam isu ataupun konflik tertentu, hal ini juga tidak memungkiri adanya potensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Moch Choirul Arif, *Dasar Dasar Kajian Budaya Dan Media* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 144.

[28] Eriyanto, *Analisis Framing, ; Konstruksi, Ideologi dan Politik, Media* Yogyakarta: LKIS, 2002 hlm. 12.

penyebaran informasi yang tidak akurat ataupun mis information.

Adapun proses Framing yang dibuat dalam pemberitaan di media YouTube antara lain: pemilihan Konten, pembuat konten memilih isu yang akan dibahas dan menentukan sudut pandang yang akan digunakan. penggunaan bahasa dan visual, pemilihan kata-kata dan elemen visual (gambar, grafik, musik) yang mempengaruhi emosi dan persepsi audiens. interaksi audiens, komentar, like, dan share sebagai bentuk umpan balik yang dapat memperkuat ataupun menantang framing yang telah dibuat.

G. Laporan Hasil Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam (in-depth understanding) mengenai makna, simbol, diksi, dan representasi visual yang tersaji dalam teks berita digital.[29]

Format deskriptif bertujuan untuk menguraikan, memaparkan, dan menginterpretasikan struktur pembingkaian (framing) secara sistematis, menyeluruh, dan kontekstual tanpa melibatkan perhitungan statistik inferensial atau pengujian hipotesis angka. Melalui pendekatan ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pesan audio-visual pada 10 video berita di kanal YouTube Tribun Jogja

[29] Rahman Selasdi, *Analisis Framiing Robert N.Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 diMedia Tribun Pekanbaru.com*, Skripsi(Pekanbaru: Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau,2021), hlm. 26.

dirangkai sehingga menghasilkan bingkai realitas tertentu mengenai krisis keman-usiaan di Palestina.

Tujuan dari penelitian kualitatif ialah guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu kasus dan konteksnya. Penelitian kualitatif berguna guna mendapatkan kompleksitas masalah dan hasil yang lebih mendalam dengan menggunakan pengumpulan data yang lebih mendalam yang seringkali tidak dapat ditangkap oleh metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan metode analisis framing digunakan guna menganalisis bagaimana topik tertentu dibingkai oleh media dan mengetahui pengaruh framing tersebut terhadap opini public. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan gambaran menyeluruh tentang framing dalam pemberitaan media.

2. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ialah Tribun Jogja dengan objek penelitiannya ialah seluruh konten berita isu konflik palestina disajikan oleh Youtube Tribun Jogja periode bulan November 2025 yang terdapat 10 konten pemberitaan mengenai eskalasi konflik Palestina–Israel yang diunggah di kanal YouTube resmi Tribun Jogja Official selama periode bulan November 2025 yang telah dipilih melalui kriteria purposif.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang di ambil secara langsung oleh peneliti dari chanel youtube Tribun Jogja yang berkaitan dengan konten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemberitaan isu konflik Palestina-Israel selama periode bulan November 2025 yang terdapat 10 Konten.

b. Sekunder

Sementara untuk data skunder diambil melalui jurnal, buku, dan berita di website sebagai tambahan referensi dan argument penguat sehingga memberikan konteks dan perspektif yang lebih luas. Seperti gambar-gambar, kata-kata, visual hasil pengamatan, ataupun data tertentu yang masih berhubungan dengan Isu Konflik Palestina-Israel guna melengkapi sumber berita yang tidak ditemukan melalui data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Purposive Sampling

Kemudian menggunakan teknik Purposive Sampling guna menentukan sampel berdasarkan pertimbangan ataupun kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh konten pada kanal YouTube Tribun Jogja secara khusus membahas isu konflik Palestina–Israel.

Secara keseluruhan terdapat 18 konten yang berkaitan dengan topik Palestina dan Israel pada kanal tersebut. Namun, setelah dilakukan identifikasi awal, hanya 10 konten yang secara fokus dan mendalam membahas isu konflik Palestina–Israel, baik dari segi kronologi peristiwa, dampak kemanusiaan, maupun perkembangan situasi terkini. Adapun judul 10 konten tentang Isu Palestina - Israel antara lain, Situasi Gaza Memanas, Israel lakukan 194 Pelanggaran Genjatan Senjata, Drone Idf Bombardir Gaza Hingga Tewaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2 Warga, Hamas Tuduh Israel Langgar Genjatan Senjata, Intelijen AS Ungkap Tentara Israel Gunakan Warga Palestina Sebagai Perisai Manusia, Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon dan Tewaskan 13 Orang, Berdalih serang Hamas, Pakar Kritik Resolusi DK PBB, Dinilai Abaikan Pendudukan Israel & Tak Jamin Kemerdekaan Palestina, Israel Serang Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon dan Tewaskan 13 Orang Tewas, Pelanggaran Genjatan Senjata Terbesar Israel, Serangan Di Gaza Tewaskan 28 Orang, Netanyahu Serukan, Netanyahu Serukan Penghapusan Total Hamas Di Gaza Usai Usulan Damai Trump Disetujui PBB, Detik-Detik IDF Bombardir Kamp Pengungsian Palestina Di Lebanon, Israel Klaim Serang Kelompok Teroris, dan Israel Terus Gempur Gaza Meski Sepakati Genjatan Senjata, 22 Warga Palestina Tewas. Sementara itu, 8 (delapan) konten lainnya yang diunggah pada periode yang sama tidak diikutsertakan ke dalam unit analisis penelitian (dieliminasi/dieksklusi) karena tidak memenuhi kriteria kelayakan analisis framing. Alasan pembatasan dan pengeluaran 8 konten tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan metodologis berikut:

1. Bukan Menjadi Fokus Utama Pemberitaan (Peripheral Issue)

   Isu konflik Palestina-Israel dalam konten tersebut hanya muncul sebagai latar belakang sekilas (background context), sisipan informasi singkat, atau sekadar analogi komparatif dalam membahas dinamika politik domestik/internasional lain, sehingga tidak memuat konstruksi narasi konflik yang utuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Ketidaklengkapan Elemen Pembingkaian (Framing Completeness)

   Konten yang dieksklusi umumnya berdurasi sangat singkat (seperti format YouTube Shorts atau cuplikan kilat) serta tidak memiliki struktur narasi pemberitaan yang memadai untuk dibedah menggunakan empat elemen model Robert M. Entman (Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation).

3. Redundansi Informasi

   Konten-konten tersebut sebagian besar merupakan penayangan ulang (repost/reupload) atau potongan klip visual dari berita utama yang substansinya telah terwakili secara komprehensif di dalam 10 sampel video primer yang telah dipilih.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut, peneliti menetapkan 10 konten video sebagai sampel final penelitian karena dinilai memiliki kedalaman narasi, representasi visual yang kuat, dan secara spesifik membingkai realitas konflik Palestina-Israel pada kanal YouTube Tribun Jogja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Dokumentasi Transkripsi Audio-Visual

Teknik Dokumentasi Transkripsi Audio-Visual dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, dan mencatat data tertulis, visual, maupun rekaman digital yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dalam konteks analisis framing pada media daring YouTube, dokumentasi berfungsi sebagai instrumen penguat data primer dan sekunder

agar proses analisis isi (content analysis) dapat dilakukan secara objektif dan sistematis. Adapun bentuk dokumen yang dihimpun dan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Transkrip Teks Berita (Audio-to-Text Transcription)

   Peneliti mendokumentasikan seluruh teks narasi lisan (voice-over), kutipan pernyataan narasumber, dan dialog yang terdapat dalam 10 video sampel pemberitaan konflik Palestina-Israel di kanal YouTube Tribun Jogja periode November 2025 ke dalam bentuk transkrip tertulis. Transkrip ini menjadi korpus data utama untuk membedah elemen bahasa, diksi, serta struktur framing Robert N. Entman (Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, dan Treatment Recommendation).

2. Tangkapan Layar Visual dan Grafis (Visual Captures & Thumbnails)

   Peneliti mendokumentasikan elemen visual berupa gambar pratinjau (thumbnail), potongan klip video (video footage), serta teks judul grafis (banner/lower third) yang disematkan redaksi pada layar (seperti teks "ISRAEL 194 KALI LANGGAR GENCATAN", "MILITER ISRAEL GUNAKAN TAMENG MANUSIA", dan "ISRAEL BOMBARDIR PENGUNGSIAN PALESTINA DI LEBANON"). Data visual ini digunakan untuk menganalisis bagaimana bahasa gambar merekonstruksi realitas penderitaan korban dan kerusakan fasilitas sipil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Metadata Konten Digital YouTube

   Peneliti mencatat dan mendokumentasikan rekaman informasi digital (metadata) dari setiap konten yang diteliti, meliputi:

   a. Judul resmi video (headline)
   b. Tautan video (Uniform Resource Locator / URL)
   c. Tanggal dan waktu publikasi
   d. Durasi penayangan video

4. Arsip Profil dan Kebijakan Redaksi Media

   Peneliti mendokumentasikan dokumen profil resmi PT Media Tribun Jogja, struktur organisasi divisi redaksi, visi dan misi perusahaan, susunan dewan redaksi, serta tagline media yang bersumber dari portal resmi (*jogja.tribunnews.com/redaksi*) dan saluran YouTube resmi Tribun Jogja Official untuk memberikan konteks institusional di balik pembingkaian berita.

5. Teknik Validasi Data

1. Triangulasi Metode

   Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Antar-Metode (Across-Method Triangulation), yaitu mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, bentuk triangulasi metode dioperasionalkan melalui langkah-langkah berikut:

   1. Pengecekan Silang Narasi Teks dan Visual (Multi-Modal Cross-Check)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Membandingkan data verbal dari transkrip narasi berita (voice-over) dengan data visual (tangkapan layar thumbnail, rekaman footage, serta teks grafis banner) untuk memastikan bahwa makna pembingkaian (framing) yang di-analisis memiliki konsistensi antara elemen audio dan visual.

2. Konfirmasi Data Primer dengan Data Dokumentasi

   Memadukan hasil analisis isi 10 konten video dengan data catatan dokumentasi resmi (metadata tanggal unggah, durasi, link video, dan deskripsi publikasi di kanal YouTube Tribun Jogja).

3. Kontekstualisasi Data Teks dengan Dokumen Redaksional dan Kajian Literatur

   Mengaitkan pola pembingkaian yang ditemukan dengan profil garis kebijakan redaksi (editorial policy) Tribun Jogja serta dokumen data sekunder (seperti teks resolusi DK PBB dan studi literatur terdahulu) guna menghindari subjektivitas tunggal peneliti dan menjamin kesahihan interpretasi kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis framing, yang dimana secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis guna mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, kelompok, politik) dibingkai oleh media. Dalam penelitian ini metode analisis framing yang digunakan ialah metode analisis framing pendekatan model Robert M. Entman.

Adapun Robert M. Entman membagi mekanisme framing menjadi empat elemen bagian antara lain: Pertama*:* Define Problem (pendefinisian isu

ataupun masalah yang diangkat). Ini ialah elemen framing yang paling penting. Elemen ini mencakup cara media mendefinisikan isu yang sedang dibahas. Dalam framing, media memilih guna menyoroti aspek tertentu dari suatu masalah dan mengabaikan yang lain.

Kedua, Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah). Elemen ini berfokus pada bagaimana media menjelaskan penyebab dari suatu masalah. Media bisa memfokuskan pada penyebabnya, bisa berarti apa (what) *ataupun* siapa (who) ataupun kombinasi keduanya.[30]

Ketiga, penilaian moral. Komponen ini mencakup bagaimana media menyoroti kepentingan yang dipertaruhkan dalam suatu masalah serta berbagai kemungkinan dampaknya. Media dapat memberitakan dampak suatu masalah terhadap individu, kelompok, ataupun masyarakat luas.

Keempat, langkah penanganan yang disarankan (solusi). Komponen ini berfokus pada upaya penyelesaian ataupun respons yang diusulkan guna mengatasi masalah yang sedang terjadi. Sumber-sumber media mungkin mengajukan rekomendasi ataupun usulan tertentu guna menyelesaikan masalah ataupun sengketa yang telah mengemuka. Tentu saja, cara peristiwa tersebut ditafsirkan dan pihak mana yang dianggap sebagai akar permasalahan akan sangat memengaruhi bagaimana masalah itu diselesaikan.[31]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Herman, "Analisis Framing Pemberitaan", Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010 ", hlm. 157
[31] *Ibid,* hlm. 158.

7. Penggunaan Artificial Intelligence (AI)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan pedoman etika pemanfaatan kecerdasan buatan dalam ranah akademik, penelitian ini memanfaatkan perangkat Artificial Intelligence (AI) secara bertanggung jawab, terbatas, dan transparan. Penggunaan AI diposisikan semata-mata sebagai instrumen pendukung teknis (supporting tool), bukan sebagai pengganti nalar kritis, interpretasi mandiri, maupun pertanggungjawaban intelektual peneliti.

8. Pradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis (constructivist paradigm). Paradigma konstruktivisme memandang bahwa realitas sosial tidak bersifat tunggal, mutlak, atau berdiri bebas di luar persepsi manusia, melainkan merupakan hasil konstruksi mental, sosial, dan interaksi simbolik para pelaku di dalamnya.

Dalam konteks komunikasi massa dan kajian media, berita bukanlah cermin murni yang memantulkan peristiwa faktual di lapangan (actual reality), melainkan hasil bentukan atau penyusunan makna yang sengaja diproduksi oleh institusi media (media reality). Pilihan terhadap paradigma konstruktivis ini berlandaskan pada asumsi teoretis Peter L. Berger dan Thomas Luckmann mengenai Konstruksi Realitas Sosial, di mana jurnalis dan dewan redaksi Tribun Jogja diposisikan sebagai subjek aktif yang menyaring, memilih sudut pandang, menonjolkan aspek tertentu, serta mengaburkan aspek lainnya saat memberitakan isu konflik Palestina–Israel melalui kanal YouTube mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Alur tesis ini dijabarkan dalam struktur pembahasan yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, urgensi studi, tinjauan pustaka, kerangka teoretis, teknik penelitian, dan temuan analisis. Studi ini terdiri atas empat bab.

BAB I: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretis, dan laporan hasil penelitian termasuk jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, teknik analisis data, penggunaan artifical intelligent, dan pradigma penelitian.

BAB II: Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai topik penelitian, yaitu Tribun Jogja, yang mencakup sejarah dan perkembangannya, profil media, serta liputan mengenai konflik antara Israel dan Palestina di saluran YouTube Tribun Jogja.

BAB III: Hasil dan pembahasan berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti disajikan dalam bab ini, khususnya kesimpulan dari analisis pembingkaian (framing) terhadap liputan saluran YouTube Tribun Jogja mengenai konflik Palestina-Israel.

BAB IV: Kesimpulan, temuan penelitian, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dan saran bagi media tercakup dalam bab ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing model Robert M. Entman dan teori Konstruksi Realitas Media terhadap 10 konten pemberitaan konflik Palestina–Israel di kanal YouTube Tribun Jogja periode November 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Framing Media: Tribun Jogja secara konsisten membingkai isu konflik Palestina–Israel sebagai krisis kemanusiaan yang akut, bukan sekadar pertentangan militer dua pihak yang setara. Melalui empat elemen framing M Entman:
    1. Define Problems: Masalah didefinisikan sebagai ancaman terhadap keselamatan warga sipil, kehancuran sarana publik/kamp pengungsian, dan pelanggaran berulang terhadap komitmen gencatan senjata.
    2. Diagnose Causes: Tindakan ofensif dan operasi militer Israel (IDF) ditempatkan sebagai sumber utama pemicu eskalasi dan ketegangan di Kawasan.
    3. Make Moral Judgment: Pemberitaan secara tegas mendelegitimasi tindakan kekerasan militer dengan menyoroti penderitaan kelompok rentan (anak-anak, perempuan, dan pengungsi) sebagai bentuk pelanggaran etika dan hukum humaniter internasional.
    4. Treatment Recommendation: Solusi yang ditawarkan berfokus pada penghentian agresi, kepatuhan mutlak pada perjanjian gencatan senjata,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta penyelesaian konflik melalui jalur diplomasi internasional dan peran PBB.

2. Konstruksi Realitas Visual dan Bahasa: Konstruksi realitas media dibangun secara padu melalui pemilihan headline yang tegas dengan diksi aktif ("bombardir", "terus gempur", "berdalih"), dikombinasikan dengan visualisasi emosional berupa kehancuran fisik bangunan, evakuasi korban luka, dan situasi panik masyarakat sipil. Melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi, Tribun Jogja mengarahkan pemirsa digital guna memiliki sudut pandang kritis terhadap tindakan militer serta menumbuhkan empati kolektif terhadap warga Palestina.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran konstruktif:

1. Bagi Praktisi Media (Tribun Jogja)

   Diharapkan dapat terus mempertahankan prinsip jurnalisme empatik dan independen, serta meningkatkan porsi analisis konteks sejarah geopolitik agar khalayak mendapatkan pemahaman isu internasional secara lebih komprehensif.

2. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

   a. Disarankan guna menguji efek media ini secara empiris kepada khalayak (audience analysis) guna mengukur sejauh mana persepsi publik digital benar-benar terbentuk oleh framing YouTube.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Melakukan studi komparatif (comparative analysis) antara media lokal digital dengan media internasional (seperti BBC ataupun Al Jazeera) dalam membingkai isu konflik yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Herman and Jimmy Nurdiansa, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng," *Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010*.

Burhan Mungin, *Konstruksi Sosial Media Masa : Makna Realitas Sosial Iklan Televisi Dalam Masyarakat Kapitalisti*k, Disertasi (Surabaya: Universitas Airlangga, 2000)

Chanel Youtube Tribun Jogja (https://youtube.com/@tribunjogjaofc?si=IGvh2nQbhiAmLli0), diakses pada 14 Januari 2026.

Drone IDF Bombardir Gaza Hingga Tewaskan 2 Warga, Hamas Tuduh Israel Langgar Genjatan Senjata, (https://youtu.be/MOfsR5xcW54?si=yzsoFyOREvH8CCs2), diakses pada, 14 Januari 2026.

Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi dan Politik, Media* Yogyakarta: LKIS, 2002.

Erving Goffman, *Analisis Bingkai: Sebuah Esai Tentang Organisasi Pengalaman,* terj. (Pers Universitas Harvard, 1974)

Herman, "Analisis Framing Pemberitaan, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2010.

Ido Prijana Hadi dkk., *Komunikasi Massa*, Jurnal Qiara Media, 2020.

Kamaruddin Hasan, "Konstruksi Realitas Dalam Media Massa," *Jurnal Jurnalisme,*vol. 2016.

Maulana, M. I., & Febriana, P. *Media Framing of CNN Indonesia and Kompas.com on the Israeli-Palestinian Conflict*. *International Journal of Communication and Culture Dynamics*. 2025.

Muhammad Valdi Dewanta, *Pemberitaan Serangan Israel ke Iran antara Media Holpis.com dengan BeritaNasional.com Berdasarkan Analisis Teori Frsming Erving Goffman,* Skripsi (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Limu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nasional,2024).

Moch Choirul Arif, *Dasar Dasar Kajian Budaya Dan Media* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Putra, A. *Narrative Discourse of the Israel–Palestine Issue in the Framework of Political Communication: A Comparative Study of Kompas.id and BBC Media. Indonesian Communication Journal,* 2024.

Rahman Selasdi, *Analisis Framiing Robert N.Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 diMedia Tribun Pekanbaru.com*, Skripsi(Pekanbaru: Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau,2021).

Rivan Mandala Putra et al., "Pertanggung Jawaban Dewan Keamanaan PBB Terhadap Penggunaan Bom Fosfor oleh Israel kepada Palestina sebagai suatu kejahatan Perang," *Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023*.

Robert M. Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication*, vol. 43:4 (1993)

"Sejarah Rafah, Kota Jutaan Warga Palestina Mengungsi Yang Terancam Serangan Darat Israel," BBC News Indonesia, 2024.

Siregar, M. H., Efendi, E., & Hasan, A. *Framing Media Republika dan Kompas terhadap Konflik Palestina dan Israel. Proceedings of ICONDAE, 2024.*

Soha Ibrahim, "Enam Bulan Pertikaian Di Gaza Dalam Angka," BBC News Indonesia, 2024.

Sumber: jogja.tribunnews.com/redaksi. Diakses pada 22 April 2026, pukul 06.38

Tomy Patrio Sorongan, "Sejarah Konflik Israel-Palestina, Perang Hingga Akhir Zaman? CNBC Indonesia, 2023.

Qorib, F., Aminulloh, A., & Wahidar, T. I. *Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023–2024 Israeli-Palestinian Conflict: A Comparative Study of Kompas, Republika, and Detik. EBSCOhost Journal*, 2025.

Widyadhana, R. D., Sandy, F., & Susanti, D. *Framing Analysis of Republika and BBC News Indonesia on the Conflict of Palestine-Israel. BISHSS Conference Proceedings*, 2025.

Yvonna S. Lincoln, Egon G. Guba, dan Joseph J. Pilotta, "Naturalistic Inquiry," International Journal of Intercultural Relations 9, no. 4 (Januari 1985): 319-320, https://doi.org/10.1016/0147-1767(85)90062-8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zanuddin, H., & Almahallawi, W. *Media Framing Approach of Israelis and Palestinian Conflict. European Proceedings of Social and Behavioural Sciences,* 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA